

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh agresivitas pelaporan keuangan dan konservatisme akuntansi terhadap agresivitas pajak dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi. Peubah *good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini diproses dengan proporsi komisaris independen. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 27 perusahaan selama periode 3 tahun. Teknik analisis yang digunakan untuk pengujian adalah *Moderate Regression Analysis* (MRA). Hasil uji regresi model pertama menunjukkan nilai t hitung peubah agresivitas pelaporan keuangan (X1) sebesar 0,006 dengan koefisien regresi 0,018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan nilai t hitung peubah konservatisme akuntansi (X2) sebesar 0,002 dengan koefisien regresi -174,569. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Sementara itu hasil uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) 1 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,700 dengan koefisien regresi 0,000. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak memoderasi hubungan antara agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan hasil uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) 2 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,203 dengan koefisien regresi -4,615. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak memoderasi hubungan antara konservatisme akuntansi terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan masing-masing nilai dari analisis model 1, model 2 dan model 3 sebesar 24,8%; 14,8%; 18,8%. Pada analisis regresi model 1 peubah agresivitas pajak dapat dijelaskan sebesar 24,8% oleh peubah agresivitas pelaporan keuangan dan konservatisme akuntansi. Pada analisis model 2 agresivitas pelaporan keuangan dan *good corporate governance* secara simultan hanya mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 14,8% terhadap agresivitas pajak. Sedangkan pada analisis model 3 konservatisme akuntansi dan *good corporate governance* secara simultan hanya mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 18,8% terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas Pelaporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi, Agresivitas Pajak, *Good Corporate Governance*

